



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

## **Press Release**

Untuk disiarkan segera

### **Laba WIKA Tembus Rp1,2T di Tahun 2017**

- **Didukung Naiknya Penjualan Rp26,18 triliun atau tumbuh sebesar 67,06%**
- **Arus kas Positif WIKA Rp1,87 triliun, melonjak hingga 233,62%**
- **Perseroan menganggarkan capital expenditure sebesar Rp12,05 Triliun**
- **Kontrak baru WIKA hingga minggu kedua Maret 2018 Rp10,45 triliun**

**Jakarta, 13 Maret 2018** – PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. ("WIKA") membukukan laba sebesar Rp1,2 Triliun sesuai laporan keuangan (audited) per tanggal 31 Desember 2017. Capaian tersebut mencatatkan rekor baru laba Perseroan sepanjang sejarah.

Catatan positif tersebut didukung oleh penjualan Perseroan pada tahun 2017 yang mencapai Rp26,18 Triliun atau meningkat 67,06% dibandingkan dengan penjualan tahun 2016.

Bintang Perbowo mengatakan "Kami bersyukur dan berbangga bahwa sejak tahun 2016 kami sudah menembus bahkan melampaui besaran laba Rp1 Triliun. Pencapaian laba tahun 2017 ini hampir 2x lipat dari laba tahun 2015 yang hanya berada pada kisaran Rp675 Miliar dan melonjak signifikan dari laba tahun 2017 yang mencapai Rp1,06T."

Bintang melanjutkan bahwa untuk meningkatkan kinerja di tahun 2018, Perseroan menganggarkan *capital expenditure* sebesar Rp12,05 Triliun dengan rincian 58,7% untuk penyertaan modal, 36,3% untuk pengembangan usaha dan 5% akan dipergunakan untuk investasi aset tetap.

"Sejalan dengan performa positif yang dicapai, WIKA berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp10,45 Triliun hingga minggu kedua Maret 2018. Sektor infrastruktur menyumbangkan kontrak terbesar senilai Rp7,55 Triliun. Perolehan kontrak baru di sektor industri mencapai Rp2,05 Triliun, sektor energi dan *industrial plant* berhasil menyumbang kontrak sebesar Rp662 Miliar, sementara perolehan kontrak di sektor realty dan properti mencapai Rp196 Miliar." demikian ujar Bintang.



ASIAN GAMES | 2018  
Jakarta Palembang

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10  
Jakarta 13340  
Kotak Pos 4174/JKTJ

Contact Person :

**Puspita Anggraeni**  
Sekretaris Perusahaan

Email : [puspita@wikamail.id](mailto:puspita@wikamail.id)



Saat dikonfirmasi, Direktur Keuangan WIKA, A.N.S. Kosasih menyampaikan "Kontribusi penjualan terbesar datang dari sektor infrastruktur dan bangunan gedung sebesar 62,25%. Sektor industri penunjang infrastruktur berkontribusi sebesar 17,92%, Sektor energi dan industrial plant sebesar 14,41% serta sektor realti dan properti berkontribusi sebesar 5,41%."

"Bukan hanya laba yang kita bukukan terbesar sepanjang sejarah WIKA, kesehatan keuangan WIKA pun mencapai yang terbaik sepanjang sejarah."

Posisi kas dan setara kas WIKA juga mencapai posisi tertinggi sepanjang sejarah sebesar Rp11,25 triliun. Posisi utang berbunga sebesar Rp9,01Triliun dan total ekuitas sebesar Rp14,63 triliun menghasilkan rasio hutang *gross gearing* dan *net gearing* masing-masing hanya sebesar 0,62 kali dan -0,15 kali.

Hal itu menunjukkan bahwa WIKA amat sangat sehat secara keuangan dan memiliki kemampuan finansial yang sangat tinggi untuk mendanai proyek-proyek infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat dan ditargetkan Pemerintah." ujar Kosasih.

Pada tahun 2017, WIKA juga berhasil membukukan arus kas operasi positif sebesar Rp1,87 Triliun atau meningkat sebesar 233,62% dibandingkan tahun 2016. Salah satu yang tertinggi dan terbaik di industri konstruksi tanah air di mana banyak perusahaan konstruksi membukukan arus kas operasional negatif." tandas Kosasih.

### **Omzet WIKA Tumbuh 30 Kali Lipat Dalam 10 Tahun Terakhir**

Kebahagiaan dan kebanggaan WIKA dengan pencapaian yang mencatatkan rekor sejarah ini dirayakan bersama oleh seluruh keluarga besar WIKA dalam acara Family Gathering pada hari Ulang Tahun WIKA ke 58 hari Minggu 11 Maret kemarin yang diberi tema "*Dream, Believe, Achieve*"

"Tema Ulang Tahun WIKA ke 58 ini mencerminkan bagaimana kita bersama memiliki keyakinan dan optimisme untuk mengungkapkan rasa cinta kita melalui *Dream*, mimpi WIKA yang dijabarkan dalam visi untuk menjadi perusahaan EPC dan Investasi terbaik di Asia Tenggara. Mewujudkan *Dream* dengan *Believe*, yakni keyakinan bahwa WIKA akan selalu mampu menjawab tantangan mimpi dengan aksi nyata. Merealisasikan *Believe* dengan *Achieve* yaitu meraih komitmen yang kita yakini bersama melalui kinerja yang membanggakan," ujar Bintang.

Bintang Perbowo menjelaskan bahwa hingga 2018, kontrak baru yang didapatkan Perseroan tumbuh hampir 4 kali lipat lebih tinggi dibandingkan periode yang sama 10 tahun lalu. Setali tiga uang dengan itu, *order book* Perseroan pun tumbuh 6,5 kali lebih besar.

"Dalam 10 tahun terakhir ini, di mana banyak perusahaan tidak mampu bertumbuh bahkan terpaksa gulung tikar, omzet penjualan WIKA tumbuh pesat hingga 30 kali lipat, laba bersih dan aset WIKA masing-masing melonjak hingga 7 kali lipat, dan ekuitas WIKA tumbuh besar hingga 10 kali lipat. Saya percaya di masa mendatang dengan sistem yang sudah diterapkan sesuai *Motto WIKA* yaitu *ACE - Agility, Caring and Excellence* - WIKA akan tumbuh semakin besar, pesat, kuat dan sehat," demikian Bintang mengakhiri pembicaraannya.

Kegiatan temu keluarga besar WIKA merupakan kegiatan puncak dari rangkaian program HUT WIKA ke-58 yang telah diselenggarakan sejak Februari 2018. Sebelumnya Perseroan menyelenggarakan kegiatan porseni termasuk lomba lari WIKA runniversary, *Funbike* dan dilanjutkan dengan *CSR Day*. *CSR Day* terdiri dari kegiatan donor darah, pembersihan lingkungan, pemeriksaan kesehatan dan penyaluran sembako murah serta *bazar* dan *garage sale*. Kegiatan tersebut melibatkan lebih dari 1.000 penerima manfaat.

Sementara itu WIKA juga menyelenggarakan WIKA Mengajar dengan mengajak 58 jajaran direksi dan manajemen sebagai pengajar untuk hadir di hadapan 5.800 siswa di 58 sekolah. WIKA Mengajar dilakukan serentak di 34 provinsi pada Rabu (28/2). Selain mengajar, Perseroan juga turut mendukung peningkatan fasilitas sekolah dengan melakukan perbaikan sarana sekolah juga memberikan alat peraga yang akan bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar. Terselenggaranya WIKA Mengajar mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak baik pemerintah daerah, pihak sekolah dan siswa.